

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan risiko di dalam laporan manajemen risiko yaitu, tingkat *leverage*, jenis industri, tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan publik.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam melakukan pemilihan sampel. Sebanyak 77 perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2010 dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teori *stakeholder* dan *agency theory* digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Pengungkapan risiko dalam penelitian ini menggunakan *content analysis* didasarkan pada pengidentifikasian kalimat-kalimat pengungkapan risiko dalam laporan tahunan. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menemukan tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan berhubungan positif secara signifikan dengan pengungkapan risiko perusahaan, sedangkan jenis industri, tingkat profitabilitas dan struktur kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh signifikan dengan pengungkapan risiko. Namun, secara keseluruhan faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Temuan lain yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa jenis risiko yang paling banyak diungkapkan adalah risiko keuangan.

Kata kunci : Risiko, pengungkapan risiko, manajemen risiko, jenis risiko, karakteristik pengungkapan, teori *stakeholder* dan *agency theory*.